

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi semakin maju yang dimana kebutuhan akan digitalisasi semakin banyak. Saat ini kita menyaksikan bagaimana perkembangan internet dan sistem informasi telah memainkan peran penting dalam memfasilitasi pekerjaan dan mengatasi permasalahan yang ada. Keadaan ini mengakibatkan sebuah permasalahan yang semakin kompleks yang hanya dapat diatasi dengan penerapan teknologi informasi yang canggih serta dapat diakses dengan mudah tanpa batasan waktu dan jarak menggunakan koneksi internet. Maka salah satu peran teknologi ini yaitu membuat suatu rancangan desain dan implementasi yang berisikan *inventory* pendataan barang serta *monitoring* laporan setiap harinya yang dibutuhkan tidak hanya pada instansi besar tetapi bisa juga pada pelayanan kesehatan, salah satunya adalah Apotek.

Apotek adalah salah satu jenis usaha dibidang perobatan yang sangat memerlukan adanya sistem informasi pengolahan data untuk mempermudah dan memperlancar kinerjanya. Banyak apotek yang masih mengandalkan pembukuan secara konvensional dalam mengelola data-data mereka seperti mencatat transaksi penjualan dan pembelian barang dalam menggunakan buku, yang mengakibatkan kinerja apotek menjadi kurang optimal dari segi efektivitas dan efisiensi. Situasi ini memaksa para pelaku usaha di apotek untuk berpikir kreatif guna menyesuaikan diri dengan perubahan ini. Sementara itu, banyak apotek sudah mengimplementasikan teknologi untuk mendata ketersediaan obat dengan cepat dan tanpa adanya kesalahan dalam perhitungannya. Hal ini tentu membuat pemilik apotek sangat memerlukan aplikasi ini untuk kinerja jangka panjang dan perencanaan kedepannya.

Disisi lain untuk menghadapi permasalahan tersebut diperlukan adanya langkah-langkah inovatif dalam ber-usaha, salah satunya pengaplikasian teknologi digital dalam apotek, salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah merancang dan membuat sebuah *website* khusus untuk apotek. Melalui *website* ini, apotek dapat memperluas jangkauan mereka dalam pendataan obat dan membuat laporan penjualan setiap harinya agar lebih menghemat waktu dan meminimalisir kesalahan

dalam pendataan dan melihat pendapatan yang di dapatkan. Selain itu, penggunaan aplikasi digital juga dapat memberikan solusi untuk permasalahan pendataan ketersediaan barang yang belum teratur. Dengan aplikasi digital yang dirancang khusus untuk pendataan ketersediaan barang dan pemantauan kadaluwarsa barang, apotek dapat memastikan bahwa semua data transaksi baik yang dilakukan secara *online* maupun *offline* tercatat dengan akurat. Hal ini akan membantu dalam mengelola stok obat, laporan penjualan, dan pendapatan yang di dapat secara keseluruhan.

Dalam perancangannya, pembuatan sistem informasi ini akan menggunakan UML (*Unified Modelling Language*), UML memberikan rancangan dengan standar penulisan sebuah sistem *blueprint*, rancangan penulisan kelas dalam bahasa program, skema basis data, dan komponen lain yang diperlukan dalam perangkat lunak. Dalam pengembangannya, aplikasi akan dibuat menggunakan Bahasa Pemrograman PHP.

Penggunaan teknologi digital ini memungkinkan apotek untuk tetap bersaing di era digital. Dengan menyediakan platform web aplikasi yang efisien, sekaligus mengoptimalkan dalam pengelolaan data obat.

1.2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, selanjutnya rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Apa penyebab kesulitan dalam pencatatan dan pengelolaan obat?
2. Bagaimana cara terbaik bagi pemilik dan karyawan untuk memantau tanggal kadaluwarsa obat di apotek?
3. Bagaimana mengatur pencatatan keluar masuk obat serta stok obat?
4. Bagaimana mengatur laporan keuangan yang meliputi pendapatan yang didapat dan laporan penjualan obat pada Apotek Lia Kudus?

1.3. Batasan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, terdapat batasan masalah pada penelitian yang akan dilakukan yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan di Apotek Lia Kudus.
2. Aplikasi ini memiliki dua user yaitu admin dan karyawan.
3. Aplikasi digunakan untuk menangani permasalahan pencatatan keluar masuk barang, memantau kadaluwarsa obat, dapat melihat laporan penjualan, dan melihat pendapatan didapatkan dari penjualan Apotek Lia Kudus.

1.4. Tujuan

Dari rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan pada penelitian yang akan dilaksanakan antara lain:

1. Mengatasi permasalahan kesulitan pencatatan dan pengelolaan obat atau produk yang masih manual menggunakan buku menjadi digital dengan menggunakan website.
2. Menyediakan katalog untuk penambahan dan pemantauan stok obat.
3. Menyediakan fitur khusus untuk memantau obat yang akan kadaluwarsa pada website
4. Menyediakan fitur untuk memantau laporan keuangan yang meliputi pendapatan yg didapat dan laporan penjualan obat pada website.

1.5. Sistematika penulisan

Sistematika Penulisan ini dibuat dengan tujuan untuk memudahkan penulis dalam menyajikan karyanya secara lebih terstruktur dan untuk mencari solusi terhadap permasalahan yang dianalisis sehingga lebih fokus dan terarah. Sistematika Penulisan ini ditulis dengan urutan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan menguraikan secara umum permasalahan yang akan dibahas, serta menyajikan BAB 1 yang mencakup latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan tata cara penyusunan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi pembahasan mengenai beberapa teori yang mendukung dalam penulisan skripsi ini, mencakup penelitian terdahulu yang relevan dan dapat digunakan sebagai referensi.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini mencakup langkah-langkah penelitian serta rancangan pembuatan Desain dan Implementasi Aplikasi Inventory untuk Apotek Lia Kudus.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas berisi tentang hasil penelitian dan pengujian aplikasi untuk aplikasi inventory Apotek Lia Kudus.

BAB V : PENUTUP

Bab V menandai akhir dari laporan skripsi dengan merangkum kesimpulan dan memberikan saran terkait Desain dan Implementasi Aplikasi Inventory untuk Apotek Lia Kudus.